

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya penggunaan mobil pribadi sebagai moda transportasi menuju kampus seiring dengan peningkatan jumlah mahasiswa pada setiap tahun berdampak terhadap penyediaan lahan parkir dan kelancaran lalulintas disekitar kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang terletak di Jl. Babarsari, Yogyakarta (Gambar 1.1) sehingga di sediakan lahan parkir di dalam lingkungan kampus khususnya bagi pengguna kendaraan pribadi (mobil).



Gambar 1.1 Peta Jalan Babarsari Yogyakarta (*sumber Google Earth*)

Batasan masalah penelitian ini difokuskan pada pengguna mobil pribadi mahasiswa di kampus III Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan menambah luas lahan parkir yang merupakan salah satu solusi alternatif untuk mengatasi

peningkatan kebutuhan parkir, demikian pula dengan pelebaran jalan yang dapat meningkatkan kelancaran lalu lintas. Namun jika hanya kedua hal tersebut yang dilakukan dimana selain lingkungan kampus Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki keterbatasan lahan dan juga solusi yang dihasilkan hanya bersifat jangka pendek dan tidak efektif selama jumlah ketergantungan pada mobil pribadi mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta terutama kategori SOV (*Single Occupant Vehicle*) masih cukup tinggi (Matsumoto, 1998, Litman, 1999, Strauss.).

Dengan memperhatikan berbagai faktor yang menunjang penggunaan mobil pribadi seperti kenyamanan, biaya dan waktu, maka perlu dicari dan dianalisa suatu solusi alternatif yang dapat mendorong kesediaan untuk beralih dari SOV (*Single Occupant Vehicle*) menjadi HOV (*High Occupant Vehicle*) sehingga dapat mengurangi kebutuhan akan lahan parkir dan sekaligus meningkatkan kelancaran lalu lintas seiring dengan berkurangnya penggunaan mobil pribadi mahasiswa.

Sebelumnya penelitian ini sudah pernah ada di Universitas lain yaitu Universitas Kristen Petra Surabaya, berdasarkan analisa yang pernah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan berbagai program *Campus Transport Management* (CTM) di Universitas Kristen Petra tidak hanya berpotensi mengurangi penggunaan mobil pribadi antara 582 s/d 1.594 mobil per hari yang setidaknya ada sekitar 3000 per hari dari keseluruhan semua fakultas di Universitas Kristen Petra Surabaya sebelumnya, juga mengurangi kebutuhan lahan parkir dan kemacetan lalu lintas, melainkan dapat mengurangi emisi CO<sub>2</sub>

antara 17,8% hingga 48,9%, dengan melihat penelitian yang dilakukan di Universitas Kristen Petra Surabaya, maka penulis akan mencoba menerapkan metode *Campus Transport Management* (CTM) tersebut di Universitas Atma Jaya Yogyakarta khususnya di kampus Gedung Bona Ventura. Penulis melihat metode *Campus Transport Management* (CTM) dapat diterapkan di kampus tersebut yang memiliki lahan terbatas untuk parkir mobil pada khususnya.

Berdasarkan pertimbangan tersebut untuk mengatasi permasalahan kebutuhan parkir dan kelancaran lalu lintas perlu diupayakan pula melalui pendekatan *Transportation Demand Management* (TDM), karena program *Transportation Demand Management* TDM berusaha untuk memaksimalkan jumlah pergerakan penumpang bukan kendaraan (Strauss, s.a.).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Seberapa berpengaruh metode *Campus Transport Management* (CTM) diterapkan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta khususnya kampus III Gedung Bonaventura ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mengetahui dan mempelajari strategi *Campus Transport Management* (CTM) yang berpotensi untuk dilakukan sesuai dengan kondisi Universitas Atma Jaya Yogyakarta khususnya kampus III Gedung Bonaventura,

2. mengetahui respon mahasiswa jika strategi *Campus Transport Management* (CTM) dilaksanakan,
3. mengetahui dampak penerapan strategi *Campus Transport Management* (CTM) apabila dilaksanakan.

#### **1.4. Batasan Masalah Penelitian**

1. Responden terbatas pada mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta khususnya di kampus III Gedung Bona Ventura.
2. Alokasi dana, biaya operasional, nilai ekonomis, dan dampak sosial terkait dengan penerapan strategi *Campus Transport Management* (CTM) tidak ditinjau.